

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN "OJK" TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk. Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

KANTOR PUSAT

Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon : (021) 521 2288, 521 2300 ; Faksimili : (021) 521 1995
Web site : www.bankmayapada.com
Email: corsec@bankmayapada.com

Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

1 Kantor Pusat, 39 Kantor Cabang dan 92 Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Kas dan 82 Kantor Fungsional yang tersebar di propinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, NTB, Bali, Maluku dan Papua

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS XII ("PUT XII") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan dengan ini melakukan PUT XII untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga total nilai penambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000,- (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah).

Setiap pemegang 14 (empat belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 20 November 2019 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) Saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus) setiap saham yang harus dibayar tunai pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSS") melalui pelaksanaan HMETD. Saham baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT XII ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi. (b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan. (c) Bila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka pemegang saham utama akan melaksanakan HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dalam PUT XII ini tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam PUT XII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan No. POJK.31/POJK.04/2015 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 22 sampai dengan 28 November 2019. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 22 November 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 28 November 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

PT Mayapada Karunia selaku Pemegang Saham utama Perseroan dengan kepemilikan 26,41% menyatakan akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PUT XII ini dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.320.977 Saham pada periode Pelaksanaan HMETD.

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN AKIBAT PENURUNAN PERFORMA BISNIS PADA DEBITUR, PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MELEMAH, KRISIS/RESESI EKONOMI, KONDISI KEUANGAN YANG MENGAKIBATKAN KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN FINANSIALNYA KEPADA PERSEROAN SAAT JATUH TEMPO. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA, SEHINGGA TERDAPAT RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS SAHAM INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM PUBLIK YANG TIDAK MELAKSAAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM HMETD INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR (6,67% PERSEN)

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2019

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	: 08 November 2019	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD	: 20 November 2019
Tanggal RUPSLB	: 21 Agustus 2019	Tanggal Distribusi HMETD	: 21 November 2019
Tanggal Laporan Hasil RUPSLB Mengenai Persetujuan Penawaran HMETD ke BEI	: 22 Agustus 2019	Tanggal Pencatatan Saham di BEI	: 22 November 2019
Pengumuman Hasil Keputusan RUPSLB	: 22 Agustus 2019	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 22 - 28 November 2019
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)		Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 26 November – 02 Desember 2019
-Pasar Reguler dan Negosiasi	: 18 November 2019	Tanggal Terakhir Pembayaran Pesanan Tambahan	: 02 Desember 2019
-Pasar Tunai	: 20 November 2019	Tanggal Penjatahan	: 03 Desember 2019
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)		Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan	: 05 Desember 2019
-Pasar Reguler dan Negosiasi	: 19 November 2019		
-Pasar Tunai	: 21 November 2019		

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XII (selanjutnya disebut "PUT XII") kepada OJK up. Kepala Eksekutif Pasar Modal (selanjutnya disebut "OJK") di Jakarta dengan surat No. 889/DIR/X/2019 tanggal 15 Oktober 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 dan Peraturan No. 14 /POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015") dan Peraturan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT XII ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perusahaan Terbuka

Sehubungan dengan PUT XII ini, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT XII ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PUT XI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PELAKSANAAN HMETD DAN ATAU PEMBELIAN SAHAM-SAHAM BERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN PASAR MODAL YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS XI DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	: HMETD
Jenis Efek yang Ditawarkan	: Saham Biasa Atas Nama
Nilai Nominal	: Rp100 (seratus Rupiah)
Harga Penawaran	: Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah)
Rasio Konversi	: 14 (empat belas) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD
Dilusi Kepemilikan	: 6,67 %
Pencatatan	: BEI

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan selain JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd., maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A,
Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum pelaksanaan PUT XII			Setelah pelaksanaan PUT XII		
	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,39%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,23%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,04%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98%	62.916.500	31.458.250.000	0,92%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,68%
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	22,03%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	219.055.453	21.905.545.300	3,21%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	499.321.427	49.932.142.700	7,31%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	683.241.427	68.324.142.700	10,00%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	37,33%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	311.713.291	31.171.329.100	4,56%
Jane Dewi Tahir	-	-	0,00%	214.286	21.428.600	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	674.776.977	67.477.697.700	9,88%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.444.154.200	644.415.420.000	94,32%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.832.410.700	838.543.670.000	100,0%
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000	-	14.614.563.300	1.461.456.330.000	-
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000	-	14.614.563.300	1.461.456.330.000	-

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini kecuali pemegang saham utama Perseroan, maka PT Mayapada Karunia yang akan melaksanakan sebanyak 273.296.400 (dua ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus) lembar HMETD, maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A,
Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum pelaksanaan PUT XII			Setelah pelaksanaan PUT XII		
	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,61%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,24%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98%	62.916.500	31.458.250.000	0,97%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,98%
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	23,16%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	204.002.423	20.400.242.300	3,14%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	466.033.332	46.603.333.200	7,17%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	637.691.999	63.769.199.900	9,81%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	39,26%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	289.875.739	28.987.573.900	4,46%
Jane Dewi Tahir	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	455.546.345	45.554.634.500	7,01%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.108.981.177	610.898.117.700	94,02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.497.237.677	805.026.367.700	100,00%
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000	-	14.614.563.300	1.461.456.330.000	-
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000	-	14.614.563.300	1.461.456.330.000	-

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas XII ("PUT XII") Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta informasi keuangan interim perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjong Eng Pin, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dalam laporannya tertanggal 10 Oktober 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS, firma anggota *Ernts & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019	Desember	
		2018	2017
Aset			
Kas	207.544	227.080	171.132
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.012.458	4.299.263
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	781	3.580	4.085
Pihak ketiga	61.413	59.894	50.900
	62.194	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	6.367.080	6.664.797	7.145.888
Efek-efek	4.491.022	4.231.414	4.274.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	3.532.751	676.653
Obligasi Pemerintah	599.198	1.110.919	526.886
Pinjaman yang diberikan			
Pihak berelasi	604.665	452.867	5.454
Pihak ketiga	65.693.539	65.216.943	56.414.626
	66.298.204	65.669.810	56.420.080
Dikurangi			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)	(1.071.533)
Pinjaman yang diberikan - neto	63.920.252	63.586.749	55.348.547
Tagihan derivatif	-	-	36
Biaya dibayar dimuka	258.945	169.876	146.227
Aset tetap	1.855.964	1.907.836	1.721.979
Dikurangi akumulasi penyusutan	492.987	(428.020)	(417.837)
Aset tetap - neto	1.362.977	1.479.816	1.304.142
			-
Aset lain-lain	1.836.968	892.559	797.073
TOTAL ASET	89.096.832	86.971.893	74.745.570

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera	372.815	379.174	360.322
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	1.302.977	1.413.974	1.123.803
Pihak ketiga	71.989.188	70.096.562	61.509.693
	73.292.165	71.510.536	62.633.496
Simpanan dari bank lain	6.383	6.167	4.202
Liabilitas derivatif	2	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	288.720	207.394	83.581
Pinjaman yang diterima	702.279	713.008	669.355
Utang pajak	82.815	128.770	80.831
Liabilitas imbalan kerja	354.185	301.433	301.712
Biaya yang masih harus dibayar	167.034	124.259	62.815
Liabilitas lain-lain	78.877	80.796	72.571
Obligasi	2.734.966	2.731.782	1.933.309
Jumlah Liabilitas	78.080.241	76.183.319	66.202.194
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta masing-masing 21.058.717.500 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta masing-masing 5.988.660.200 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 5.077.672.100 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017	792.994	792.994	701.895
Tambahan modal disetor	5.918.225	5.918.225	4.008.726
Penghasilan komprehensif lain	746.049	745.962	699.757
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	113.600	102.600	86.100
Belum ditentukan penggunaannya	3.445.723	3.228.793	3.046.898
Jumlah Ekuitas	11.016.591	10.788.574	8.543.376
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	89.096.832	86.971.893	74.745.570

LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan dan Beban Operasional				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan bunga	4.312.028	3.757.997	7.994.584	6.984.499
Beban bunga	(3.007.143)	(2.360.249)	(5.025.008)	(4.384.398)
Pendapatan bunga – neto	1.304.885	1.397.748	2.969.576	2.600.101
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	5.644	3.374	8.356	9.726
Laba / (rugi) selisih kurs	2.830	(2.484)	(530)	1.759
Lain-lain	22.576	26.776	58.106	37.540
Jumlah pendapatan operasional lainnya	31.050	27.666	65.932	49.025

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
	Beban operasional lainnya			
Gaji dan tunjangan	(456.150)	(424.287)	(873.560)	(694.562)
Umum dan administrasi	(285.211)	(261.231)	(551.122)	(492.247)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				
Aset keuangan	(299.542)	(339.619)	(1.001.206)	(553.395)
Aset non-produktif	(46)	95	221	4.630
Lain-lain	(4.267)	(4.763)	(9.605)	(10.924)
Jumlah beban operasional lainnya	(1.045.216)	(1.029.805)	(2.435.272)	(1.746.498)
Laba operasional	290.719	395.609	600.236	902.628
Pendapatan non operasional	785	256	976	7.670
Beban non operasional	(6)	(173)	(282)	(152)
Pendapatan non operasional - neto	779	83	694	7.518
Laba sebelum pajak	291.498	395.692	600.930	910.146
Beban pajak	(76.864)	(103.346)	(163.518)	(234.741)
Laba tahun/periode berjalan	214.634	292.346	437.412	675.405
Laba per saham dasar	33,66	53,49	76,66	134,55

LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga dan komisi	3.526.189	3.623.929	8.030.505	6.705.147
Pembayaran bunga	(3.003.956)	(2.357.854)	(5.022.631)	(4.307.450)
Pendapatan operasional lainnya	20.321	67.085	109.621	38.941
Beban operasional lainnya	(608.323)	(625.943)	(1.192.384)	(1.024.278)
Pendapatan bukan operasional	702	147	310	6.247
Beban bukan operasional	(4)	(173)	(282)	(84)
Pembayaran beban pajak penghasilan	(10.201)	(4.178)	(37.673)	(218.074)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(75.272)	703.013	1.887.466	1.200.449
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan/(kenaikan) aset operasi :				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.435.259)	491.166	(2.862.735)	(255.971)
Pinjaman yang diberikan	(633.045)	(4.426.861)	(9.239.408)	(9.222.830)
Biaya dibayar dimuka	(89.069)	(128.165)	(23.649)	10.364
Aset lain-lain	(50.611)	(100.686)	(50.740)	27.310
(Penurunan) / kenaikan liabilitas operasi :				
Simpanan nasabah :				
Giro	491.944	102.481	141.123	(743.641)
Tabungan	2.067.249	3.969.849	6.600.596	2.560.044
Deposito berjangka	(777.067)	333.707	2.137.786	9.175.267
Sertifikat deposito	(500)	(995)	(2.500)	1.480
Simpanan dari bank lain	216	(72)	1.965	(455.650)
Utang pajak	(45.955)	(10.793)	27.962	4.299
Liabilitas lain-lain	(1.919)	10.350	8.225	48.905
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(549.288)	942.994	(1.373.909)	2.350.026
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	90	130	1.507	1.494
Pembelian aset tetap	(26.228)	(94.770)	(181.685)	(143.099)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(2.632.021)	(20.762)	(695.562)	(4.464.694)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual –yang telah jatuh tempo	2.879.324	1.322.044	150.415	2.243.422
Penerimaan dari efek-efek yang dibeli				
Hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	50.000	30.000	70.000	-
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	(22.000)	-	(130.000)	(70.000)

KETERANGAN	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
	Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	249.165	1.236.642	(785.325)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penambahan modal	-	-	91.099	54.659
Tambahan modal disetor	-	1.003.100	1.913.076	945.606
Pembayaran dividen	-	(273.296)	(273.296)	(196.773)
Pembayaran emisi saham	-	-	(3.577)	(3.246)
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	-	803.000	1.000.000
Pembayaran biaya transaksi hutang	-	-	(4.527)	(7.574)
penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	-	669.355
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	729.804	2.525.775	2.462.027
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(300.123)	2.909.440	366.541	2.379.175
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.967.809	11.671.268	11.601.268	9.222.093
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11.667.686	14.580.708	11.967.809	11.601.268
Kas dan setara kas terdiri dari :				
Kas	207.544	243.021	227.080	171.132
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	4.695.019	5.012.458	4.299.263
Giro pada Bank lain	62.194	82.346	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.367.080	6.669.946	6.664.797	7.075.888
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	2.890.376	-	-
Jumlah kas dan setara kas	11.667.686	14.580.708	11.967.809	11.601.268

RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keterangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Bunga – bersih	-6,64%	16,12%	14,21%	7,55%
Pendapatan Operasional Lainnya	12,23%	30,15%	34,49%	18,10%
Laba Operasional	-26,51%	-33,13%	-33,50%	-13,14%
Laba Bersih	-26,58%	-40,81%	-35,24%	-17,65%
Jumlah Aset	2,44%	7,45%	16,36%	22,86%
Jumlah Kewajiban	2,49%	6,93%	15,08%	23,09%
Jumlah Ekuitas	2,11%	11,53%	26,28%	21,12%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Rasio Kinerja				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,62%	13,75%	15,82%	14,11%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	3,96%	3,69%	4,59%	4,73%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	3,56%	4,47%	4,61%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	1,92%	2,56%	1,55%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
	NPL – bruto	4,78%	4,34%	5,54%
NPL – neto	2,44%	2,84%	3,26%	4,20%
Imbal hasil aset (ROA)	0,65%	0,99%	0,73%	1,30%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,09%	8,49%	5,75%	10,64%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,13%	3,80%	3,91%	4,07%
Biaya operasional terhadap Pendapatan operasional (BOPO)	93,31%	89,55%	92,55%	87,17%
Loan to Funding Ratio (LFR)	90,46%	90,78%	91,83%	90,08%
Rasio laba(rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	73,83%	73,90%	72,87%	74,83%
Rasio lancar	115,85%	114,94%	117,02%	114,82%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	708,75%	742,91%	706,15%	774,90%
Rasio liabilitas terhadap total aset	87,64%	88,14%	87,60%	88,57%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
	Kepatuhan			
Persentase pelanggaran BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM utama - Rupiah	6,50%	6,50%	6,66%	6,51%
GWM valuta asing	8,02%	8,43%	8,89%	8,31%
GWM sekunder - Rupiah	6,46%	8,93%	6,93%	8,35%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,05%	0,12%	0,21%	0,17%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA

Pendapatan Bunga

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 554.031 juta atau sebesar 14,74% dari Rp 3.757.997 juta selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 4.312.028 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 384.373 juta atau naik 11,20%. Hal ini sejalan dengan peningkatan portofolio kredit Perseroan. Sementara itu, pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 99,31% atau sebesar Rp323.811 juta selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019 tercapai Rp413.661 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 sebesar Rp 207.551 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh pengelolaan manajemen *Asset Liability* oleh *Treasury*, sehingga pendapatan bunga pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.010.085 juta atau sebesar 14,46% dari Rp6.984.499 juta pada tahun 2017 menjadi Rp7.994.584 juta pada tahun 2018. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp813.382 juta atau naik 12,59%. Hal ini seiring dengan meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar 16,39% atau Rp9.249.730 juta.

Perseroan membukukan pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 37,54% atau sebesar Rp196.703 juta dari 31 Desember 2018 yang berhasil mencapai Rp720.740 juta jika dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yang hanya tercatat sebesar Rp524.037 juta.

Beban Bunga

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 646.894 juta atau sebesar 27,40% dari Rp 2.360.249 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 3.007.143 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar adalah pada beban tabungan sebesar Rp 271.475 juta atau 92,80% seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dana pada produk tabungan hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan biaya yang murah melalui produk tabungan yang menarik dan inovatif yaitu dengan telah dipasarkan *Internet banking* dan *mobile banking* yang mempermudah nasabah melakukan transaksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp640.610 juta atau sebesar 14,61% dari Rp4.384.398 juta pada tahun 2017 menjadi Rp5.025.008 juta pada tahun 2018. Peningkatan beban bunga terutama disebabkan oleh beban bunga tabungan sebesar Rp423.034 juta atau sebesar 155,95%, seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dana pada produk tabungan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan biaya yang murah melalui produk tabungan yang menarik dan inovatif yaitu dengan telah dipasarkan *Internet banking* dan *mobile banking* yang mempermudah nasabah melakukan transaksi.

Pendapatan Operasional Lainnya

Komponen pendapatan operasional lain perseroan mencakup pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK. Pendapatan operasional lainnya lain-lain terdiri dari administrasi kredit dan administrasi ATM.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 3.384 Juta atau 12,23% dari Rp 27.666 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 31.050 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Kenaikan terbesar adalah pada laba (rugi) selisih kurs bersih sebesar Rp 5.314 juta seiring dengan terjadinya peningkatan transaksi valuta asing oleh nasabah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 16.616 juta atau sebesar 33,89% dari Rp49.025 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 65.641 juta pada tahun 2018. Kenaikan pendapatan operasional lainnya terutama disebabkan oleh pendapatan dari administrasi kredit dan administrasi dari transaksi *Echannel* antara lain dari ATM, *Internet banking* dan *Mobile banking*.

Beban Operasional Lainnya

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp15.411 juta atau sebesar 1,50%dari Rp 1.029.805 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 1.045.216 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar terutama berasal dari beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 31.863 juta atau sebesar 7,51%. Terutama disebabkan kenaikan jumlah dan basis karyawan Perseroan. Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp 23.980 juta atau sebesar 9,18%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, sewa, iuran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp688.774 juta atau sebesar 39,44% dari Rp1.746.498 juta pada tahun 2017 menjadi Rp2.435.272 juta pada tahun 2018. Kenaikan terutama berasal dari pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp447.811 juta atau 80,92%. Kenaikan ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp58.875 juta atau sebesar 11,96%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, promosi, sewa, iuran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

Laba Operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.890 juta atau sebesar 26,51% dari Rp juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 290.719 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban, kenaikan pendapatan sebesar Rp 557.415 juta atau sebesar 14,72% dan kenaikan beban sebesar Rp 662.305 juta atau 19,54 %, kenaikan beban yang terbesar adalah beban bunga sebesar Rp646.894 juta atau meningkat 27,41% terutama disebabkan kenaikan rata-rata suku bunga simpanan nasabah serta diiringi naiknya jumlah total simpanan nasabah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp302.392 juta atau sebesar 33,50% dari Rp902.628 juta pada tahun 2017 menjadi Rp600.236 juta pada tahun 2018. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban, kenaikan pendapatan sebesar Rp1.026.992 juta atau sebesar 14,60% dan kenaikan Beban sebesar Rp1.329.384 juta atau 21,68% kenaikan Beban yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 452.220 juta atau meningkat 82,41% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp696 juta atau sebesar 838,55% dari beban sebesar Rp83 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi pendapatan sebesar Rp 779 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Kenaikan pendapatan non operasional terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami penurunan Rp6.824 juta atau sebesar 90,77% dari Rp7.518 juta pada tahun 2017 menjadi Rp694 juta pada tahun 2018. Penurunan pendapatan non operasional terutama disebabkan pada tahun 2018 terjadi penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp747 juta atau sebesar 51,55% dari Rp1.449 juta di 2017 menjadi Rp702 juta di tahun 2018.

Laba Sebelum Pajak

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba sebelum pajak perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.194 juta atau 26,33% dari Rp395.692 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp291.498 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban. Kenaikan pendapatan sebesar Rp. 557.415 juta atau sebesar 14,72% dan kenaikan beban sebesar Rp662.305 juta atau 19,54% , kenaikan beban yang terbesar adalah beban bunga sebesar Rp646.894 juta atau meningkat 27,41% terutama disebabkan kenaikan rata-rata suku bunga simpanan nasabah serta diiringi naiknya jumlah total simpanan nasabah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp309.216 juta atau sebesar 33,97% dari Rp910.146 juta pada tahun 2017 menjadi Rp600.930 juta pada tahun 2018. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Beban, kenaikan Pendapatan sebesar Rp 1.026.992 juta atau sebesar 14,60% dan kenaikan Beban sebesar Rp 1.329.384 juta atau 21,68%. Kenaikan Beban yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 452.220 juta atau meningkat 82,41% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

Beban Pajak Penghasilan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban pajak perseroan mengalami penurunan Rp26.482 juta atau sebesar 25,62% dari Rp103.346 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp76.864 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan dari pajak tangguhan sebesar Rp26.482 juta atau 25,62% yang disebabkan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp71.223 juta atau sebesar 30,34% dari Rp234.741 juta pada tahun 2017 menjadi Rp163.518 juta pada tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak kini sebesar Rp162.576 juta atau 73,82% yang disebabkan penurunan laba sebelum pajak.

Laba Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 77.712 juta atau 26,58% dari Rp 292.346 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 214.634 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Beban. Kenaikan pendapatan sebesar Rp 557.415 juta atau 14,72% dan kenaikan Beban sebesar Rp 662.305 juta atau 19,54%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp237.993 juta atau 35,24% dari Rp675.405 juta pada tahun 2017 menjadi Rp437.412 juta pada tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan kenaikan Beban sebesar Rp 1.329.384 juta atau 21,68% dan kenaikan pendapatan sebesar Rp 1.026.992 juta atau 14,60%.

Perseroan tidak memiliki kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang di laporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit

PERTUMBUHAN ASET

Total Aset

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 89.096.832 juta mengalami kenaikan sebesar 2.124.939 juta atau 2,44% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp86.971.893 juta. Peningkatan terutama disebabkan karena meningkatnya penempatan pada surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 1.427.033 juta atau 40,39% sebagai akibat dari kelebihan likuiditas jangka pendek yang berasal dari peningkatan simpanan nasabah yang belum disalurkan pada pinjaman yang diberikan. Penempatan ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan risiko yang rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp86.971.893 juta mengalami kenaikan sebesar Rp12.226.323 juta atau 16,36% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp74.745.570 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88%.

Total Aset Lancar

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total aset lancar perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 85.637.942 juta mengalami kenaikan Rp 1.208.300 juta atau 1,43% dibandingkan total aset lancar tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp84.429.642 juta peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 1.427.033 juta atau 40,39%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset lancar perseroan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp84.429.642 juta mengalami kenaikan Rp11.931.550 juta atau 16,46% dibandingkan total aset lancar 31 Desember 2017 sebesar Rp72.498.092 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (termasuk transaksi melalui ATM). Adapun komposisi kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 11.667.686 juta mengalami penurunan sebesar Rp 300.123 juta atau 2,51% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.967.809 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 4,47% yang telah jatuh tempo dan di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.967.809 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 296.541 juta atau 2,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 11.671.268 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena giro pada Bank Indonesia naik sebesar 16,59% , merupakan kelebihan Likuiditas dan di gunakan atau di salurkan dalam bentuk pinjaman yang diberikan.

Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 549.288 juta atau meningkat sebesar Rp 1.492.282 juta atau 158,25% sedangkan arus kas di peroleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 942.994 juta. Terdapat peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi kenaikan pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif dan terdapat efek-efek di beli dengan janji dijual kembali dan penurunan deposito berjangka yang sudah jatuh tempo .

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 249.165 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 1.236.642 juta sehingga terdapat penurunan sebesar Rp 987.447 juta atau 79,85% peningkatan arus kas dari aktivitas investasi terutama dari pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 2.632.021 juta dan Rp20.672 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 tidak ada perolehan maupun penggunaan dari dan untuk aktivitas pendanaan dan pada 30 Juni 2018 terdapat perolehan dana sebesar Rp729.804 juta yang berasal dari Tambahan modal melalui PUT XI tahun 2018 sebesar Rp1.003.100 juta dan terdapat pembayaran dividen dari Laba perseroan tahun 2017 sebesar Rp273.296 juta.

Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang digunakan aktivitas Operasi pada tahun 2018 sebesar Rp1.373.909 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 Rp2.350.026 juta menurun sebesar Rp3.723.935 juta atau sebesar 158,46%. Penurunan disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp785.325 juta, menurun sebesar Rp1.647.552 juta atau 67,72% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.432.877 juta. Penurunan terutama disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.525.775 juta meningkat sebesar Rp63.748 juta atau 2,59% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.462.027 juta. Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penambahan modal pada tahun 2018 dan 2017 yang digunakan untuk menyalurkan pinjaman yang diberikan serta untuk investasi pada efek-efek.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri atas giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk Obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan garansi yang diterbitkan.

Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 63.920.252 juta mengalami kenaikan sebesar Rp333.503 juta atau 0,52% dibandingkan pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp63.586.749 juta. Peningkatan ini terutama di sebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial .

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp63.586.749 juta mengalami kenaikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88% dibandingkan Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp55.348.547 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial.

Kualitas Kredit Yang Diberikan

Kualitas Kredit yang Diberikan – Konvensional

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah sebagian pertama kali dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan perubahan kedua dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, perhitungan rasio NPL (bruto dan neto) bersumber dari Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) 2008, sehingga efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 jumlah kredit yang diberikan termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Adapun rasio NPL Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
NPL - bruto (Rp juta)	3.168.182	3.635.056	3.185.691
NPL - bruto (%)	4,78%	5,54%	5,65%
NPL – neto (Rp juta)	1.616.997	2.138.635	2.371.620
NPL – neto (%)	2,44%	3,26%	4,20%

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 4,78% turun sebesar 0,76% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 5,54%. Kenaikan kualitas aset disebabkan oleh membaiknya kinerja debitur di beberapa sektor , NPL net pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 2,44%. Rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 5,54% menurun atau kualitas kredit membaik sebesar 0,11% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 5,65%. Kenaikan kualitas aset disebabkan oleh membaiknya kinerja debitur pada beberapa sektor, NPL net pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 3,26% rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN LIABILITAS

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp78.080.241 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 1.896.922 juta atau 2,49% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp76.183.319 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar 15,62%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp76.183.319 juta mengalami peningkatan sebesar Rp9.981.125 juta atau sebesar 15,08% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp66.202.194 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk tabungan berjangka sebesar 96,01%.

Giro

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp 3.516.327 juta meningkat Rp 491.944 juta atau 16,27% dibandingkan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.024.383 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp3.024.383 juta meningkat sebesar Rp141.123 juta atau 4,89% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.883.260 juta. Kenaikan terutama disebabkan penawaran suku bunga yang menarik.

Tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp 15.543.076 juta atau meningkat Rp 2.067.249 juta atau 15,34% dibandingkan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.475.827 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM, *internet banking* serta *Mobile banking*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp13.475.827 juta meningkat Rp6.600.596 juta atau 96,01% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.875.231 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM, *internet banking* serta *Mobile banking*.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp 54.232.762 juta atau menurun Rp 777.067 juta atau 1,41% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp55.009.829 juta. Penurunan disebabkan oleh deposito yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp55.009.829 juta meningkat Rp2.137.786 juta atau 4,04% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp52.872.043 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik bagi deposan.

Sertifikat Deposito-Bersih

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019 penempatan sertifikat deposito oleh nasabah sebesar Rp0 juta menurun sebesar Rp497 juta atau 100% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp497 juta. Penurunan disebabkan Produk sertifikat deposito sudah tidak dipasarkan karena kurang menarik bagi deposan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito sebesar Rp497 juta menurun Rp2.465 juta atau 83,22% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.962 juta. Penurunan disebabkan terdapat sertifikat deposito yang jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroan memiliki pinjaman yang diterima sebesar Rp 702.279 juta (USD 50.000.000) dan 31 Desember 2018 Rp713.008 juta (USD 50.000.000) yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan memiliki pinjaman yang diterima sebesar Rp713.008 juta (USD 50.000.000) dan 31 Desember 2017 sebesar Rp669.355 juta (USD50.000.000) yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

Pada posisi Juni 2019 untuk analisis sensitivitas Rupiah berdasarkan skenario perubahan (naik atau turun) BI *7-Day Repo Rate* sebesar 0,5% maka dapat berdampak pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp62,03 miliar. Sedangkan untuk analisis sensitivitas valuta asing berdasarkan skenario perubahan suku bunga bebas risiko (*risk free*) sebesar 0,5% maka dapat berdampak pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,69 miliar.

Perseroan masih memiliki kemampuan untuk dapat mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban dengan ekuitas Perseroan per 30 Juni 2019 sebesar Rp10,92 triliun. Memperhatikan bahwa Perseroan adalah institusi perbankan, maka hasil usaha Perseroan adalah pendapatan bunga yang sebagian besar dalam Rupiah, demikian juga halnya dana simpanan pihak ketiga sebagian besar dalam Rupiah.

PERKEMBANGAN EKUITAS

Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp11.016.591 juta, meningkat sebesar Rp228.017 juta atau 2,11% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp10.788.574 juta. Peningkatan disebabkan kenaikan laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada periode enam bulan tahun 2019 sebesar Rp 216.930 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.788.574 juta meningkat sebesar Rp2.245.198 juta atau 26,28% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp8.543.376 juta. Peningkatan disebabkan adanya tambahan setoran modal melalui PUT XI sebesar Rp2.004.174 juta.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan pertama didirikan dengan nama PT Bank Mayapada Internasional sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 196 tanggal 7 September 1989, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta (pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta) yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25 HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990, dan telah didaftarkan pada buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor 198/1990 pada tanggal 24 Januari 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2469.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 123/BT/NOT/VI./2017 tanggal 8 Juni 2017 pengumumannya dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses pengurusan oleh Notaris terkait.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

- 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha sebagai Bank Umum.**
- 2. Kegiatan usaha:**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undang yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

3. Kegiatan usaha utama:

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

4. Kegiatan usaha penunjang :

- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undang yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0318302 tanggal 22 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA
Komisaris	:	Ir. Hendra
Komisaris	:	Lee Wei Cheng
Komisaris Independen	:	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	:	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	:	Drs. Winarto
Komisaris Independen	:	Nelson Tampubolon*

Direksi

Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	:	Jane Dewi Tahir
Direktur	:	Rudy Mulyono
Direktur	:	Andreas Wiryanto
Direktur	:	Hung Li Chen
Direktur	:	Wang Tien Chen
Direktur	:	Yang Chin Chang
Direktur	:	Freddy Soejandy *)

*Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 20 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank tanggal 13 September 2016, maka pengangkatan Saudara Nelson Tampubolon, SE., MSM sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penunjukkan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT XI ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global)
Konsultan Hukum	:	Aldjufri Gill Priscilla Rizki
Notaris	:	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

a) Penerima HMETD Yang Berhak

Pemegang saham yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan pada tanggal 20 November 2019 dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan; Setiap pemilik 14 (empat belas) saham yang tercatat dalam DPS pada tanggal 20 November 2019 pukul 16.00 berhak untuk memperoleh sebanyak 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) Saham dengan harga penawaran Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

b) Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS atau memiliki saham Perseroan di Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal 20 November 2019 dan yang HMETD-nya tidak dijual, atau pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom *endorsemen* pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c) Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya pada tanggal 21 November 2019.

d) Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama masa perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 22 November 2019. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya baik melalui BEI maupun di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku agar HMETD tersebut dapat diperdagangkan di BEI selama periode perdagangan HMETD sebagaimana tersebut di atas, maka HMETD ini harus dimasukkan ke dalam penitipan kolektif KSEI, dengan cara membuka Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian. Para pemegang saham Perseroan harus memenuhi semua syarat dan ketentuan untuk membuka Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang dipilihnya atas beban dan biaya para pemegang saham Perseroan sendiri. Para pemegang HMETD dapat mengalihkan haknya melalui perusahaan perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-OH/BEJ/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilisasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- a) Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- b) Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- c) Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebitan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik rekening Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- d) Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- e) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

e) Bentuk dari HMETD

HMETD akan diterbitkan tanpa warkat. Untuk pertama kalinya Sertifikat Bukti HMETD diterbitkan dalam bentuk jumbo sebanyak 1 (satu) lembar yang mewakili jumlah saham yang menjadi hak masing-masing pemegang saham.

f) Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bermaksud untuk menjual atau mengalihkan sebagian jumlah HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora pada setiap jam kerja mulai tanggal 22 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2019 dengan cara mengisi Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD untuk mendapatkan pecahan jumlah HMETD yang diinginkan, dimana pecahan HMETD terkecil adalah sebesar 100 (seratus). Setiap pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp3.000,- (tiga ribu Rupiah) untuk setiap lembar Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan yang diterbitkan dan wajib dibayar pada saat permohonan diajukan serta menjadi beban pemesan. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bermaksud menjual HMETD-nya melalui Bursa Efek, maka terlebih dahulu harus dimasukkan ke dalam penitipan kolektif KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian. Untuk dapat efektifnya HMETD tersebut dalam penitipan kolektif KSEI, maka BAE memerlukan waktu proses selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sejak diterimanya permohonan oleh BAE.

g) Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi :

Harga pasar satu saham	: Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT IX	: Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT IX	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT IX	: R

Jumlah saham yang beredar sesudah PUT IX : A + R

Nilai teoritis saham pada tanggal Ex HMETD (Rp X) :

$$\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A+R)}$$

Nilai teoritis HMETD adalah = Rp X – Rp r

h) Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang HMETD yang menarik dan digunakan untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di Bursa Efek hanya dapat dilakukan dengan cara dimasukkan terlebih dahulu ke dalam penitipan kolektif KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian.

i) Pecahan HMETD

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam PMHMETD I tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j) Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD. Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka sendiri, persetujuan yang diterima dari pihak-pihak yang berwenang atas rencana penerbitan HMETD, dan penghentian perdagangan saham Perusahaan Terbuka yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT XII ini melalui melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

1. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 21 November 2019. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
2. Bagi Pemegang yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 03 Desember 2019 pukul 16.00 WIB setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP / Paspor / KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 03 Desember 2019 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung

jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui pemegang rekening KSEI.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT XI ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28

Jakarta 12920, Indonesia

Telepon : (021) 521 2288, 521 2300 ; Faksimili : (021) 521 1995

Web site : www.bankmayapada.com

Email: corsec@bankmayapada.com